

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI
PUSKESMAS KEMALARAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2023**

***FACTORS ASSOCIATED WITH ACUTE RESPIRATORY TRACT
INFECTION (ARTI) INCIDENCE AMONG TODDLERS AT KEMALARAJA
HEALTH CENTER, OGAN KOMERING ULU REGENCY, IN 2023***

Winona Anggraini^{1*}, Siti Aisyah², Eka Afrika³

Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang

ABSTRAK

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit pada saluran pernapasan bagian atas atau di bawah, biasanya menular serta menyebabkan berbagai penyakit mulai dari asimtomatik atau dari infeksi ringan hingga penyakit serius dan fatal tergantung pada patogennya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan dan pemberian ASI eksklusif secara simultan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada Balita. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan metode *survey analitik* dan desain *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Balita yang berobat ke Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU pada bulan Januari-April 2023. Penentuan sampel menggunakan teknik non random dengan cara *accidental sampling*. Dari analisis univariat didapatkan hasil dari 50 responden yang diteliti, lebih dari separuh 36 responden (72%) dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita, sebagian besar 29 responden (58%) dengan pendidikan rendah, sebagian besar 32 responden (64%) dengan pengetahuan ibu rendah, dan sebagian besar 26 responden (52%) dengan tidak diberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik *Chi-square* diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita diperoleh *p-value* = 0,000, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita diperoleh *p-value* = 0,000, ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita diperoleh *p-value* = 0,00. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan, pengetahuan ibu dan riwayat pemberian ASI eksklusif secara parsial maupun simultan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita. Kata Kunci : *ISPA, pendidikan, pengetahuan ibu dan ASI eksklusif*

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infections (ARTIs) encompass diseases affecting the upper or lower respiratory tract. They are often contagious and can lead to a spectrum of illnesses, ranging from asymptomatic or mild infections to severe and potentially fatal conditions, depending on the underlying pathogen. The aim of this study is to explore the concurrent relationship between education, knowledge, exclusive breastfeeding practices, and the occurrence of Acute Respiratory Tract Infections (ARTIs) among toddlers. Employing a quantitative approach, the study employs an analytical survey method with a cross-sectional design. The research population comprises all toddlers seeking medical attention at Kemalaraja Health Center in Ogan Komering ULU Regency between January and April 2023. Non-random sampling using accidental sampling technique is employed for participant selection. Univariate analysis of the 50 respondents reveals that more than half—36 respondents (72%)—experienced ARTI incidents among toddlers. The majority—29 respondents (58%)—had limited education, 32 respondents (64%) exhibited insufficient maternal knowledge, and 26 respondents (52%) were not exposed to exclusive breastfeeding. Utilizing the Chi-square statistical test, the study establishes significant correlations between maternal

education and ARTI incidence among toddlers (p-value = 0.000), maternal knowledge and ARTI incidence (p-value = 0.000), as well as the history of exclusive breastfeeding and ARTI occurrence (p-value = 0.000). In summation, the findings suggest both individual and simultaneous associations between maternal education, knowledge, exclusive breastfeeding history, and the incidence of ARTIs among toddlers.

Keyword : Acute Respiratory Tract Infections (ARTIs), education, maternal knowledge, exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) memiliki penyakit pada saluran pernapasan bagian atas atau di bawah, biasanya menular serta menyebabkan berbagai penyakit mulai dari asimtomatik atau dari infeksi ringan hingga penyakit serius dan fatal tergantung pada patogennya (Rusady et al., 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2020 pada negara berkembang insidens Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Angka kematian ISPA mencapai 4,25 juta per tahun di dunia. Dari data *world health organization* (WHO) pada tahun 2020 diperkirakan ISPA pada balita usia 1-5 tahun terdapat 1.988 kasus dengan prevalensi 42,91% (WHO, 2020). Prevalensi kejadian ISPA di Indonesia menurut profil Kesehatan Indonesia. Sepuluh provinsi dengan penyakit ISPA tertinggi yaitu Jakarta (46,0%), Banten (45,7%), Papua Barat (44,3%), Jawa Timur (742,9%) JawaTengah (39,8%) Lampung (37,2%), Sulawesi Tengah (35,8%), NTB (34,6%), Bali (31,2%), Jawa Barat (28,1%). Adapun untuk Kalimantan Selatan ISPA menempati urutan ke-11 dengan prevalensi (26,1%) pada Balita (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Pada tahun 2021 secara nasional perkiraan infeksi saluran pernapasan akut pada Balita sebesar 31,4%. Provinsi dengan penemuan infeksi saluran pernapasan akut pada Balita tertinggi berada di Jawa Timut (50,0%), Banten (46,2%), dan Lampung (40,6%). Angka kematian akibat infeksi saluran pernapasan akut pada Balita tahun 2021 sebesar 0,16%. Pada kelompok bayi angka kematian akibat infeksi saluran pernapasan akut dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak usia 1-4 tahun (Kemenkes, 2021).

Terdapat 4 faktor penyebab dari suatu penyakit yaitu, faktor penyebab (virus, bakteri, jamur dan protozoa). Faktor manusia (usia, jenis kelamin, berat badan lahir, riwayat pemberian ASI, riwayat pemberian vitamin A, status gizi, riwayat imunisasi, riwayat penyakit terdahulu atau keturunan, status sosial ekonomi). Faktor lingkungan (kepadatan tempat tinggal, sirkulasi udara, kondisi cuaca, polusi

udara) dan faktor perilaku (pengetahuan, sikap dan pendidikan) (Teori HI. Blom)

Tingginya kasus ISPA pada Balita memberikan dampak yang cukup besar kepada meningkatnya angka kematian anak di Indonesia. Resiko komplikasi yang dapat di timbulkan jika tidak ditangani dengan baik yaitu di antaranya gagal napas, akibat paru-paru berhenti berfungsi, peningkatan kadar karbondioksida dalam darah, gagal jantung, penumpukan nanah di rongga selaput paru (empiema), kumpulan nanah (abses) pada paru-paru, kerusakan kantong udara paru-paru (emfisema), bronkitis kronis, infeksi lain, seperti mastoiditis, osteomielitis, dan selulitis.

Pendidikan ibu berpengaruh terhadap pola asuh serta kemampuan ibu dalam menerima informasi dari layanan kesehatan. Angka kesakitan dan kematian anak sering dikaitkan dengan status gizi, kesehatan gizi yang rendah biasanya akan berhubungan dengan kondisi daya tahan tubuh menurun sehingga berbagai penyakit dapat timbul dengan mudah (Budi, 2022).

Tingkat pengetahuan orangtua juga sangat berpengaruh dengan kejadian ISPA pada Balita. Hal ini juga berkaitan erat dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu. Angka morbiditas atau mortalitas yang tinggi bukan disebabkan oleh ibu yang tidak sekolah, melainkan karena anak-anak tersebut kurang mendapatkan makanan yang memadai atau bahkan terlambat di bawah kepelayanan kesehatan (Rizky et al., 2022).

Salah satu faktor lain yang meningkatkan jumlah kejadian ISPA adalah bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Di dalam ASI terkandung nutrien dan faktor yang memicu terbentuknya antibodi yang dapat menjaga status gizi anak serta melindungi bayi dari terjangkitnya penyakit infeksi. Bayi yang mendapatkan IMD segera setelah lahir mendapatkan kolostrum yang terdapat 10-17 kali lebih banyak zat kekebalan dari susu matang (matur) terlebih lagi anak yang mendapatkan ASI Eksklusif maka akan dapat menurunkan angka resiko kejadian infeksi (Apriyanti dan Dhilon 2022).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianti (2020) tentang hubungan pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas 7 ULU Kota Palembang didapatkan hasil pengetahuan kurang baik (56,7%),

sikap ibu negatif (46,7%), kejadian ISPA (46%). Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA ($p\text{ value}=0,013$) dan ada hubungan sikap ibu dengan kejadian ISPA ($p\text{ value}=0,002$) (A. Febrianti, 2020).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kemalaraja kabupaten Ogan Komering ULU pada tahun 2021 didapatkan bahwa sebanyak 88,73% realisasi penemuan penderita ISPA pada Balita dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 64,38% penemuan penderita ISPA pada balita (Data ISPA PKM Kemalaraja, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan *kuantitatif* dengan menggunakan metode *survey analitik* dan desain dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada Balita. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU. Populasi penelitian adalah seluruh balita berobat ke Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU pada bulan Januari – April tahun 2023 dengan Populasi berjumlah 300 responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat* dan *Bivariat* dengan uji statistik *Chi-square*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 1 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 secara lebih rinci :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU

No	Pendidikan Ibu	Distribusi	
		f	%
1	Rendah	30	60,0
2	Tinggi	20	40,0
Total		50	100.0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 50 responden mayoritas responden yang ibunya memiliki pendidikan rendah sebanyak (60%) responden.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 2 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan ibu di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 secara lebih rinci :

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan ibu di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

No	Pengetahuan	Distribusi	
		f	%
1	Kurang Baik	31	62,0
2	Baik	19	38,0
Total		50	100

Hasil analisis diketahui bahwa dari 50 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 31 (62,0%) responden.

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan riwayat pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 3 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden berdasarkan riwayat pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan riwayat pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

No.	Riwayat pemberian ASI eksklusif	Distribusi	
		f	%
1	Tidak	24	48,0
2	Ya	26	52,0
Total		50	100,0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 50 responden sebagian responden memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif sebanyak 26 (52,0%) responden.

Hubungan Pendidikan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Pendidikan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 adalah sebagai berikut tabel 4

Tabel 4

Hubungan Pendidikan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

No	Pendidikan ibu	Kejadian ISPA				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Rendah	26	86,7	4	13,3	0,000
2	Tinggi	6	30,0	14	70,0	
Jumlah		32		18		

Hasil analisis hubungan pendidikan dengan kejadian ispa pada balita di puskesmas kemalaraja kabupaten ogan komering ulu tahun 2023 diperoleh bahwa dari 50 responden dengan pendidikan rendah sebanyak 30 responden yang ibunya berpendidikan rendah mengalami ISPA sebanyak 26 responden (86,7%) dan yang tidak mengalami ISPA sebanyak 4 responden (13,3%). Sedangkan dari 20 responden yang ibunya berpendidikan tinggi sebanyak 6 responden (30%) menderita ISPA, lebih sedikit dibandingkan yang tidak mengalami ISPA yaitu sebanyak 14 responden (70%).

Dari hasil uji statistik *chi-square p value* = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita. Dengan demikian hipotesis menyatakan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita terbukti secara statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budi *et al* yang berjudul hubungan tingkat pendidikan dan status gizi anak dengan kejadian ISPA pada anak 0-5 tahun di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022 didapatkan analisis bivariat yang dilakukan dari 207 responden didapatkan hasil analisis data menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai *p - value* < 0,05 (*p - value* = 0,00) artinya hipotesis (H1) diterima, hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian ISPA dengan tingkat pendidikan ibu pada anak usia 0 – 5 tahun di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB (Budi *et al.* 2022).

Menurut asumsi peneliti pendidikan ibu yang rendah memiliki peranan yang cukup penting kaitannya dengan kejadian ISPA pada Balita, dikarenakan ibu ibu kesulitan dalam menerima informasi yang diberikan mengenai penyakit ISPA yang diderita oleh Balita. Pendidikan yang tinggi dapat mempermudah seseorang dalam menerima sesuatu yang baru, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin matang pula ia akan bertindak.

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan Pengetahuan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 adalah sebagai berikut tabel 5

Tabel 5

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

No	Pengetahuan Ibu	Kejadian ISPA				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Kurang Baik	28	90,3	3	9,7	0,000
2	Baik	4	21,1	15	78,9	
Jumlah		32		18		

Hasil analisis hubungan Pengetahuan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 diperoleh bahwa dari 50 responden, ditemukan sebanyak 31 responden (62%) dengan pengetahuan yang kurang baik dan sebanyak 19 responden (38%) dengan pengetahuan yang baik.

Hasil uji *chi-square* diperoleh dari nilai *p-value* didapatkan nilai sebesar 0,000 (<0,05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian infeksi saluran akut pada Balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dengan judul hubungan pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 ULU Kota Palembang pada tahun 2020 didapatkan hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* 0,013 < α (0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang Tahun 2020 (A. Febrianti, 2020).

Berdasarkan asumsi peneliti pengetahuan merupakan hasil seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tindakan ibu. Dengan pengetahuan ibu yang luas mengenai ISPA maka akan langsung berhubungan dengan turunnya angka kejadian ISPA.

Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian

Tabel 6

Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

No	Riwayat pemberian ASI eksklusif	Kejadian ISPA				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Tidak	22	91,7	2	8,3	0,000
2	Ya	10	38,5	16	61,5	
Jumlah		32		18		

Hasil analisis hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 diperoleh bahwa dari 50 responden, sebanyak 24 responden (48%) Balita yang tidak diberikan ASI eksklusif dan sebanyak 26 responden (52%).

Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* didapatkan nilai 0,000 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada Balita.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mika yang berjudul hubungan pemberian ASI eksklusif dengan frekuensi kejadian ISPA pada bayi 6-12 bulan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI eksklusif (214 responden atau 71,3%), sebagian besar memiliki frekuensi ISPA dalam kategori jarang yaitu sebanyak 108 responden (36%). Hasil uji analisis didapatkan *p value* 0,028 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan frekuensi ISPA pada bayi 6-12 bulan. Sedangkan nilai koefisien korelasi (*r*) -0,127, tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang tidak searah, hal *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*

ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 adalah sebagai berikut tabel

ini dimaksudkan bahwa jika responden memberikan ASI eksklusif, akan lebih jarang bayinya mengalami ISPA, begitu pula sebaliknya jika responden tidak memberikan ASI eksklusif, akan lebih sering bayinya mengalami ISPA (Mika, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa pemenuhan nutrisi pada bayi paling banyak diperoleh dari ASI, dimana ASI memiliki kandungan nutrisi yang tidak dapat digantikan oleh susu formula. Pemberian ASI pada bayi selama 6 bulan sejak ia dilahirkan tanpa makanan tambahan lainnya memenuhi nutrisi dan meningkatkan kekebalan tubuh dengan terbentuknya antibody yang baik serta meningkatkan status gizi yang baik sehingga cenderung tidak mengalami ISPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Ada hubungan pendidikan (*p-value* 0,000), pengetahuan ibu (*p-value* 0,000) dan pemberian ASI eksklusif (*p-value* 0,000) secara simultan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023.

SARAN

Diharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai masukan atau bahan acuan dan referensi untuk bersama-sama meningkatkan pengetahuan dan pendidikan ibu khususnya mengenai infeksi saluran pernapasan akut pada Balita serta dapat bekerjasama dengan lintas sektor dan lintas program

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Putri Rika. 2022. "Hubungan Pendidikan Ibu dan Perilaku Pengelolaan Sampah dengan Kejadian ISPA Pada Baduta di Desa Pojok , Kabupaten Bojonegoro (2020)." 13(3):486–95
- Apriyanti, Fitri, and Dhini Anggraini
- Dhilon. 2022. "Balita dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada

- Anak Balita di Desa Tarai Bangun.” *Jurnal Ners* 6(2):169–73
- Budi, Putu Shanti Ayudiana, Ananta Fittonia Benvenuto, Fahriana Azmi, and I. Putu Dedy Arjita. 2022. “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Gizi Anak dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 0-5 Tahun di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).” *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 8(2):40. doi: 10.29103/averrous.v8i2.9044.
- Dukungan, Hubungan, Keluarga Terhadap, Motivasi Pasien, and Pasca Stroke. 2022. “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Cianjur Kota dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6):1707–15.
- Febrianti, Arly. 2020a. “Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Ispa pada Balita di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.” *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana* 3(1):133–39.
- Febrianti, Arly. 2020b. “Selesai_Pendidikan_Knowledge , Attitude and Education in Mother With Toddler.” *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana* 3(1):133–39.
- Febrianti, Yeni. 2020. “Gambaran Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.” *Skripsi* 2(1):5–7.
- Fina, Scholastica. 2019. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Khairunnisa, Indah F, and Ishak I. 2020. “Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa pada Balita di Upt Puskesmas Rawat Inap Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 61(72).
- Maghdalia. 2021. “Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Terhadap Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungailiat Kabupaten Bangka Tahun 2021.” Universitas Kader Bangsa Palembang.
- Maryunani, and Anik. 2019. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Mika, Mika Mediawati. 2020. “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Frekuensi Kejadian Ispa pada Bayi 6-12 Bulan.” *Jurnal Kebidanan* 9(2):62–68.
- Nurkhalisa, Haris. 2021. “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Padongko Kabupaten Barru.” Universitas Hasanuddin.
- Oktarini, Masid Zuniken, and I. Wayan Suarta Asmara. 2020. “Keadaan Sanitasi Rumah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2020.” *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)* 10(2):7–21. doi: 10.33992/jkl.v10i2.1257.
- Pratiwi, Andi Elsa Mulya, Raully Ramadhani, and Utami Murti Pratiwi. 2022. “Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan Angka Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) pada Balita Usia 6-12 Bulan.” *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal* 6(1):21–26. doi: 10.24252/alami.v6i1.27001.
- Putri, Lisa, and Siska Iskandar. 2021. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Jakarta.
- Rusady, Yulia Paramita, and Layla Imroatu zulaikha. 2022. “Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Ispa pada Balita Usia 7-24 Bulan di Poskesdes Lemper Wilayah Kerja Puskesmas Padewawu.” *Journal of Baja Health Science* 2(02):138–47. doi: 10.47080/joubahs.v2i02.2174.
- Salmon, T. E. Studi, P., Keperawatan, I., F., Katolik, U., & Salle D. E. L. A. 2020. “Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di

- Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.”
Sari. 2020. “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Cara Pencegahan ISPA dengan Penyakit ISPA Pada Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Tahun 2020.” *Skripsi Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari* 12–127.
- Tika Dwi Aprilianti. 2021. “Hubungan Faktor Perilaku Ibu Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Sarjana Terapan Tahun 2021.”
- Trisnawati, R., Hamid, S. A., & Afrika, E. (2023). *Hubungan Pekerjaan Ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pundi Kayu Palembang Tahun 2022*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2067-2072.
- Lestari, P. T., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). *Hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan personal hygiene dengan perawatan luka perineum masa nifas di wilayah kerja puskesmas belida darat kecamatan darat kabupaten muara enim tahun 2021*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 314-318.
- Aisyah, S., & Afrika, E. (2021). *Hubungan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Akseptor KB Implant di Puskesmas Sri Gunung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 245-248.
- Nurhasanah, N., Afrika, E., & Rahmawati, E. (2022). *Hubungan Asi Eksklusif, Status Gizi Dan Faktor Genetik Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6(2), 19-26.
- Ekaputri, R., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi* *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*
- Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2021*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 753-757.
- Ciselia, D., Handayani, S., Romadhon, M., & Afrika, E. (2023). *Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian Asi Eksklusif di PMB Dewi Ciselia, SST., M. Kes. Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2

